

**BAB V**

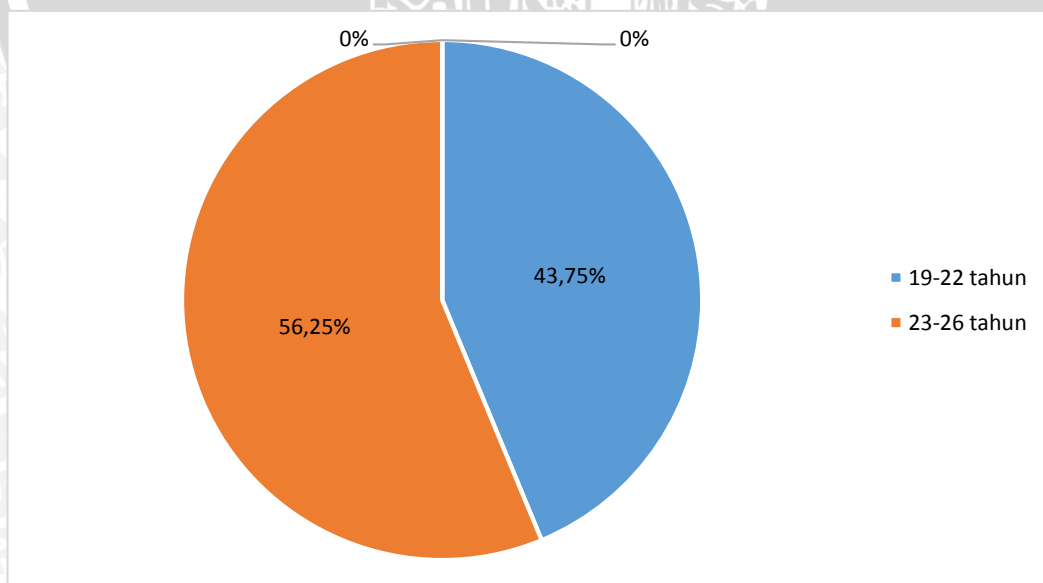
**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**5.1 Hasil Penelitian**

**5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian**

Kecamatan Blimbing merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yang terletak di bagian utara Kota Malang. Kecamatan Blimbing memiliki 3 Puskesmas Induk yaitu Puskesmas Pandanwangi, Puskesmas Kendal Kerep, dan Puskesmas Cisadea dengan jumlah populasi ibu hamil sebanyak 1151 orang dimana pada masing-masing puskesmas memiliki rata-rata kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 30 orang. Ibu hamil yang menjadi responden penelitian adalah ibu hamil dengan kunjungan K4 di Puskesmas Pandanwangi dan Kendal Kerep Kota Malang dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden.

**5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

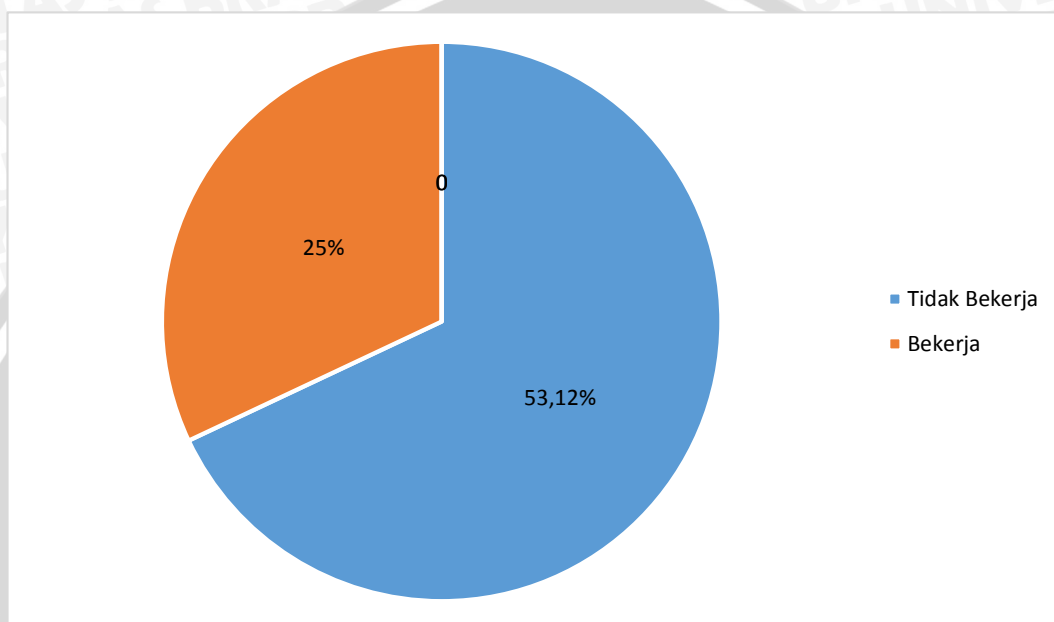


**Gambar 5.1 Diagram Karakteristik Usia Responden**



Gambar 5.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 23-26 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 56,25%.

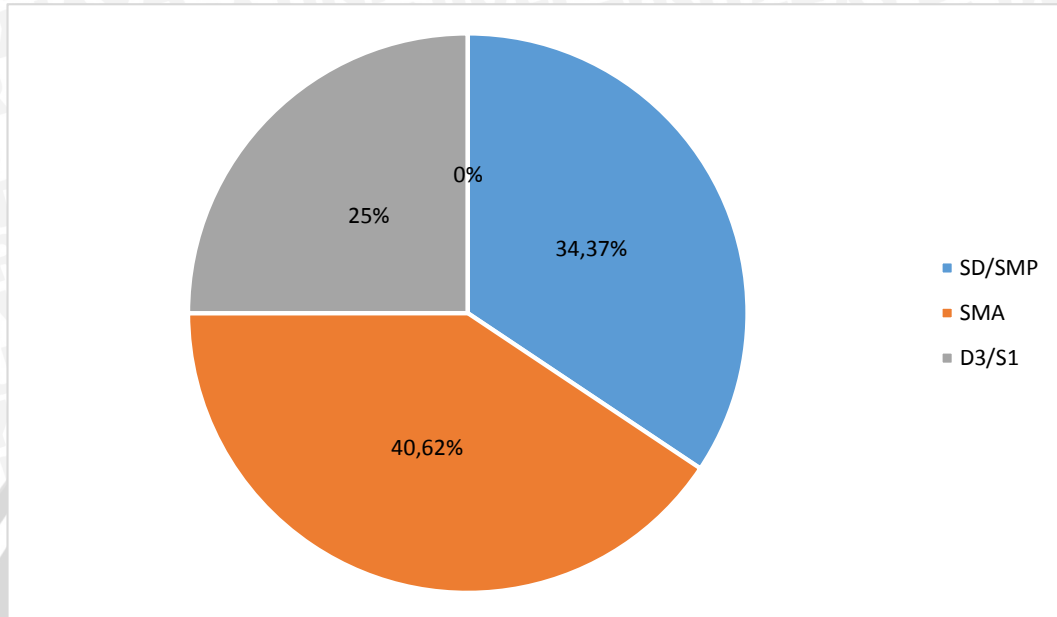
### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan



**Gambar 5.2 Diagram Status Pekerjaan Responden**

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir sebagian besar tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 17 orang atau sekitar 53.12%.

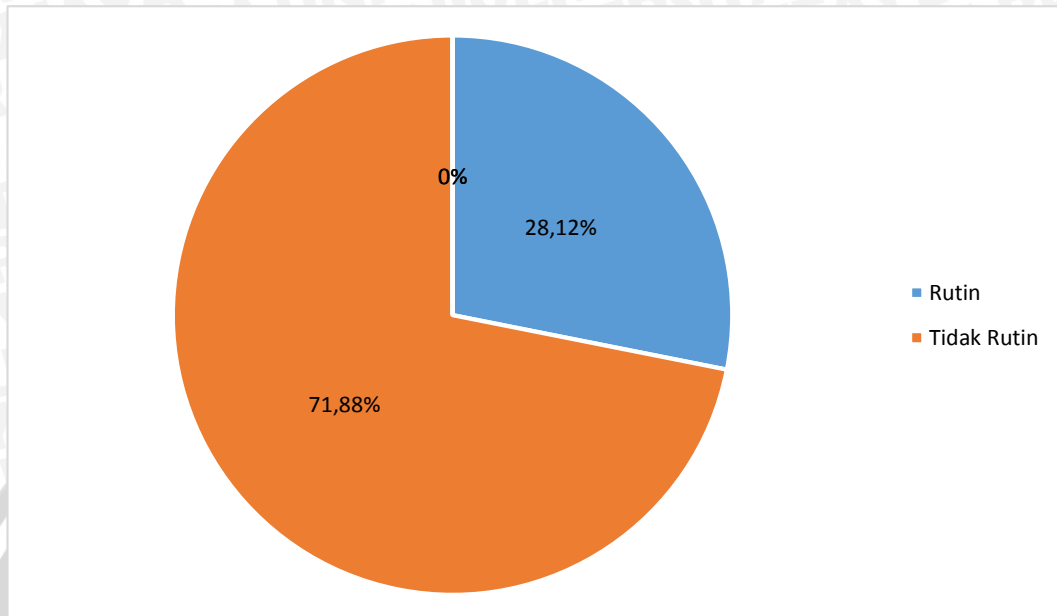
#### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



**Gambar 5.3 Diagram Tingkat Pendidikan Responden**

Gambar 5.3 di atas merupakan gambaran umum dari tingkat pendidikan responden, dimana tingkat pendidikan responden dengan jumlah terbesar berada pada tingkat SMA yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 40.62%.

### 5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC

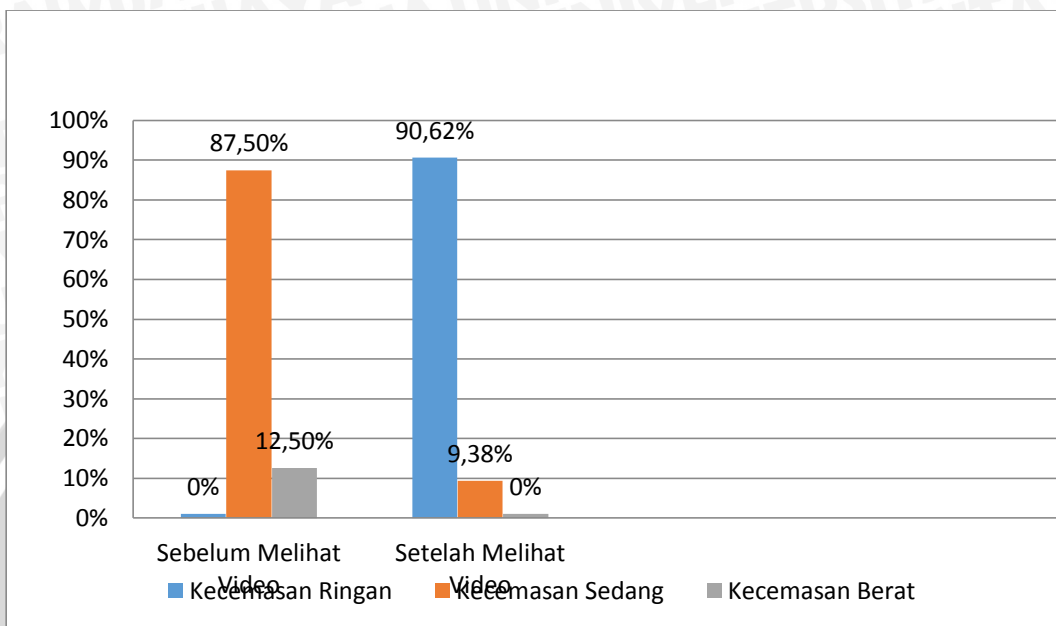


**Gambar 5.4 Diagram Frekuensi Kunjungan ANC Responden**

Gambar 5.4 di atas memperlihatkan bahwa ibu *primigravida* yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC adalah sebanyak 23 orang atau sekitar 71.88% tingginya angka ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya tidak ada yang mengantar ke Puskesmas dan tidak ada waktu untuk memeriksakan kehamilannya.



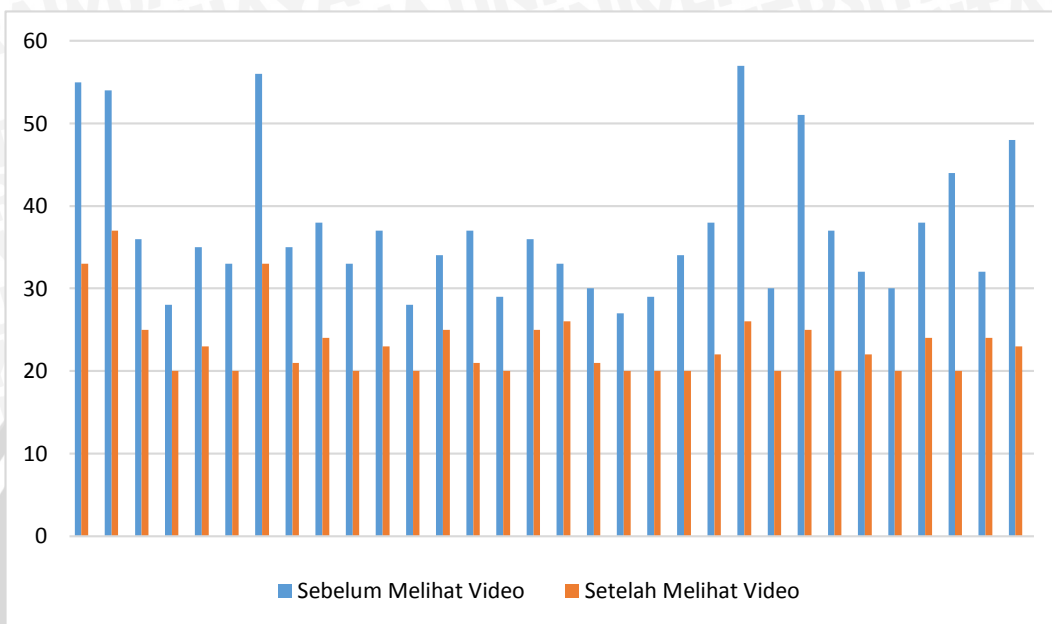
**5.1.6 Distribusi Tingkat Kecemasan Responden Sebelum dan Setelah Melihat Video Proses Persalinan**



**Gambar 5.5 Digram Tingkat Kecemasan Responden Sebelum dan Setelah Melihat Video Proses Persalinan**

Gambar 5.5 menunjukkan distribusi tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III di Kecamatan Blimbing sebelum melihat video proses persalinan, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 87.5% mengalami kecemasan sedang. Berbeda halnya dengan tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III setelah melihat video proses persalinan, dari 32 responden hampir seluruhnya memiliki skor  $\leq 26$  dan termasuk dalam kategori kecemasan ringan yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 90.62%.

### 5.1.7 Perbandingan Tingkat Kecemasan Responden Sebelum dan Setelah Melihat Video Proses Persalinan Normal



Gambar 5.6 Grafik Perbandingan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Setelah Melihat Video Proses Persalinan Normal

Dari Gambar 5.6 di atas dapat dilihat bahwa dari 32 responden seluruhnya (100%) mengalami penurunan kecemasan.

## 5.2 Analisa Data

Tabel 5.1 Hasil Analisa Uji *Paired Sample T-Test*

n	SD	t-hitung	$\alpha$	p(value)
32	6.229	12.8	0.05	0,000

Tabel 5.1 di atas menunjukkan hasil analisa Uji *Paired Sample T-Test* pengaruh melihat video proses persalinan normal terhadap tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III di Kecamatan Blimbing. Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 dengan tingkat kepercayaan

95% ( $\alpha = 0.05$ ). Dari hasil uji analisis hipotesis diatas didapatkan nilai  $t$ -hitung = 12.8 dan  $t$ -tabel = 2.042 , karena  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah melihat video proses persalinan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara melihat video proses persalinan terhadap tingkat kecemasan *primigravida* trimester III dengan taraf signifikansi 0.000 ( $<$ 0.05).

